

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan berat badan bagi sebagian perempuan merupakan masalah, terutama bila kenaikan tersebut sudah mengganggu *body imagenya*. Salah satu faktor penyebab peningkatan berat badan perempuan usia subur adalah penggunaan kontrasepsi hormonal suntik *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA) (Ekawati, 2010). Walaupun kontrasepsi hormonal suntik DMPA dapat menyebabkan kenaikan berat badan, namun masyarakat pasangan usia subur masih banyak yang menggunakannya karena harganya yang cukup terjangkau. Menurut Adrian (2018), ada efek samping lain dari penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA selain peningkatan berat, yaitu: payudara nyeri, peningkatan tekanan darah, dan menstruasi yang tidak teratur.

Data peserta Keluarga Berencana (KB) aktif menurut profil Kesehatan RI (2016), menunjukkan metode kontrasepsi yang terbanyak penggunaannya adalah suntikan yakni sebanyak 17.414.144 (47.69%). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa timur menunjukkan Pasangan Usia Subur (PUS) penggunaan KB suntik mencapai 3.046.942 (BPS Jawa Timur, 2019). Menurut hasil penelitian Ekawati (2010), 68.6% pasangan usia subur mengalami peningkatan berat badan setelah menggunakan kontrasepsi suntik DMPA. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 November 2020 di Desa Purwodadi

didapatkan data anggota yang berjumlah 53 ibu, diantaranya ada 22 ibu yang menggunakan KB suntik DMPA. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan alasan menggunakan KB suntik DMPA yaitu diantaranya dikarenakan harga KB suntik yang cukup terjangkau dan mudah didapatkan seperti di bidan atau klinik terdekat. Sebagian ibu yang mengatakan mengalami peningkatan berat badan dan keseluruhan ibu mengatakan nafsu makannya meningkat.

Peningkatan berat badan kemungkinan disebabkan karena pengaruh hormon progesteron yang terdapat pada KB suntik DMPA. Keberadaan hormon progesteron akan mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak di bawah kulit bertambah, selain itu hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah (Ekawati, 2010). Peningkatan berat badan yang tidak terkontrol pada perempuan memiliki dampak jauh lebih besar, tidak hanya pada masalah fisik, tetapi juga dapat berefek pada psikologis. Masalah fisik akibat peningkatan berat badan diantaranya adalah meningkatnya resiko hipertensi, diabetes, stroke, dan osteoporosis, masalah psikis akibat peningkatan berat badan diantaranya adalah resiko mengalami diskriminasi, berkurangnya rasa percaya diri, dan gangguan *body image* (Wahyuni, 2016).

Mengingat resiko peningkatan berat badan merupakan efek samping yang tidak bisa dihindari bagi pengguna kontrasepsi KB suntik DMPA, maka diperlukan adanya upaya untuk mengatur perubahan berat badan. Upaya-

upaya sederhana yang bisa dilakukan untuk mengontrol peningkatan berat badan diantaranya adalah melakukan timbang badan secara rutin, mengontrol pola makan dan jenis makanan yang di konsumsi terutama makanan tinggi kalori, dan melakukan olah raga teratur. Dengan terbentuknya kebiasaan sehat diharapkan dapat mencegah atau mengontrol kenaikan berat badan akibat penggunaan KB suntik DMPA. Namun, yang lebih penting sebelum melakukan upaya-upaya tersebut adalah mengetahui tingkat penambahan berat badan yang dialami para akseptor KB suntik DMPA, sehingga upaya kesehatan yang akan dilakukan diharapkan sesuai dengan tingkatan peningkatan berat badan yang dialami oleh para akseptor KB suntik DMPA. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Gambaran Penambahan Berat Badan Akibat Pemakaian KB Suntik DMPA Di Desa Purwodadi Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran berat badan pengguna KB suntik DMPA di Desa Purwodadi Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran berat badan pengguna KB suntik DMPA di desa Purwodadi Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sumber informasi bagaimana gambaran berat badan pengguna KB suntik MDPA.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden

Diharapkan dapat menambah ilmu tentang KB suntik.

2 Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan penggunaan KB suntik dengan berat badan.

3 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang pengguna KB suntik.